

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Setiap perusahaan, baik perusahaan milik negara maupun milik swasta mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka pimpinan perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada.

Didalam perusahaan sistem informasi akuntansi dapat berfungsi untuk mendorong seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang terstruktur yang berguna bagi pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan dan juga sangat penting untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan itu sendiri (Kurnia C. L, 2020 : 2).

Kinerja karyawan merupakan perwujudan dari kepuasan konsumen. Penghargaan atas kinerja karyawan diberikan melalui gaji. Gaji merupakan imbalan jasa atas usaha atau kerja yang telah dilakukan karyawan terhadap suatu perusahaan. Karena gaji merupakan komponen yang secara rutin diberikan dalam penyelenggaraan usaha dan sangat penting karena berkaitan dengan motivasi karyawan. Hal inilah yang menyebabkan gaji menjadi biaya yang dominan (Soemarso S. R 1999 : 355).

Fungsi penggajian harus mematuhi aturan dan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, misalnya upah minimum, perpajakan dan lembur. Selain mematuhi peraturan perundang-undangan, fungsi penggajian harus juga memenuhi kebutuhan manajerial (Samiaji Sarosa, 2009).

Untuk memudahkan administrasinya, maka diperlukan suatu sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan. Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan, dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak di luar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak dan lain-lainnya memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Di samping itu pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan.

Setiap perusahaan membutuhkan sistem penggajian yang rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji karyawan. Dengan demikian, pengawasan yang baik dapat mencegah terjadinya penyimpangan atau penyelewengan. Sistem penggajian yang baik juga dapat menyediakan data-data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan. Sehingga jelas sudah bahwa sistem penggajian berperan sangat penting bagi perusahaan dan karyawan sendiri. Mengingat pentingnya sistem penggajian karyawan, maka penulis tertarik mengambil kajian tentang “Studi Literatur Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Pengendalian Keuangan Internal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, maka perumusan masalah tersebut adalah bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Pengendalian Keuangan Internal?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai syarat untuk menempuh program skripsi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian dalam pengendalian keuangan internal

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

1. Untuk mengimplementasikan teori-teori sistem informasi akuntansi yang diterima selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan khususnya yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Guna menambah referensi kepustakaan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di masa yang akan mendatang.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam pengendalian intern. Selain itu keterbatasan dalam penelitian ini yakni pada data yang diambil. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, maka data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti sulit untuk dilakukan, sehingga untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan studi literatur untuk mendapatkan data dari penelitian terdahulu. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.